Katalog: 7102023.3371

INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG
TAHUN 2017

https://magelangkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG

INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG

TAHUN 2017

https://magelangkota.bps.go.id

INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG 2017

ISSN	**:**	**-**
No. Publikasi	**:**	**33710.1801**
Katalog	**:**	**7102023.3371**
Ukuran Buku	**:**	**21 cm x 29,7 cm**
Jumlah Halaman	**:**	**xii+27**
Naskah	**:**	**BPS Kota Magelang**
Penyunting	**:**	**BPS Kota Magelang**
Gambar Kulit	**:**	**BPS Kota Magelang**
Diterbitkan Oleh	**:**	**© BPS Kota Magelang**
Dicetak Oleh	**:**	**BPS Kota Magelang**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasi-kan, dan/ataumenggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

https://magelangkota.bps.go.id

TIM PENYUSUN PUBLIKASI

Penulis	**:**	**Nur Hafidhah El Rohim, SST.**
Editor	**:**	**Fardiana, SP.**

https://magelangkota.bps.go.id

https://magelangkota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Harga Konsumen Kota Magelang 2017 ini merupakan salah satu publikasi yang merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan BPS Kota Magelang. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang rata-rata tingkat perkembangan harga berbagai jenis komoditas barang/jasa khususnya di Kota Magelang.

Data yang disajikan dalam publikasi ini selain memuat angka inflasi bulanan, juga memuat laju inflasi, angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dan andil atau sumbangan inflasi. Data-data tersebut diantaranya dirinci menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran, menurut bulan.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan publikasi ini terutama semua petugas yang terlibat dalam pencacahan Survei Harga Konsumen (SHK). Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada para responden yang bersedia meluangkan waktunya hingga data yang diperoleh akurat dan terpercaya. Kepada para konsumen data publikasi ini diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Magelang, 30 April 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Magelang

Ir. Haryono, M.Si

https://magelangkota.bps.go.id

https://magelangkota.bps.go.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Grafik	ix
Daftar Lampiran	xi

PENDAHULUAN..... 1

Latar Belakang..... 1
Cakupan IHK 2012=100.....2
Tujuan dan Kegunaan..... 3

4 .....**METODOLOGI**

4 .....Pengumpulan Data Harga Konsumen
4 .....Rancangan Sampling
6 .....Metode Penghitungan

KONSEP DAN DEFINISI..... 10
Inflasi, Deflasi, Stagnasi, Resesi..... 10
Harga Konsumen, Satuan, Jenis Barang dan Jasa,
Kualitas/Merek Barang..... 11
Pasar, Pedagang Eceran, Relatif Harga,
Nilai Konsumsi, Diagram Timbang..... 12

13 .....**PEMBAHASAN**

LAMPIRAN..... 20

http://kotamagelangkota.bps.go.id

https://magelangkota.bps.go.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Inflasi Kota Magelang, 2017 13

Grafik 2. Komoditas Penyumbang Inflasi Kota Magelang, 2017 14

Grafik 3. Komoditas Penyumbang Deflasi Kota Magelang, 2017 15

https://magelangkota.bps.go.id

https://magelangkota.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Kota Magelang, 2017 20

Tabel 2. Inflasi Kota Magelang, 2017 21

Tabel 3. Andil Inflasi Kota Magelang, 2017 22

Tabel 4. Inflasi Tahun Kalender Kota Magelang, 2017 23

Tabel 5. Inflasi Year Of Year Kota Magelang, 2017 24

https://magelangkota.bps.go.id

https://magelangkota.bps.go.id

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegunaan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah untuk mengukur adanya tingkat inflasi/deflasi di suatu Negara atau Kota. Misalkan untuk mengukur besarnya inflasi/deflasi suatu bulan dihitung besarnya perubahan IHK suatu bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen.

IHK menggambarkan perubahan harga secara umum dari sejumlah (paket) komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survei Biaya Hidup (SBH).

Sejarah penghitungan laju inflasi di Indonesia diawali dengan apa yang disebut Indeks Biaya Hidup (IBH). IBH digunakan di Indonesia sebagai indikator inflasi sejak tahun 1950-an. IBH dihitung berdasarkan perkembangan harga-harga kebutuhan rumah tangga di Jakarta yang berdasarkan paket komoditas sebanyak 62 jenis barang dan jasa hasil survei biaya hidup yang dilaksanakan tahun 1957-1958. IBH Jakarta dengan dasar (Maret 1957-Februari 1958) = 100 dihitung dan digunakan sebagai indikator adanya laju inflasi hingga maret 1979.

Mulai April 1979 IBH diganti dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dihitung berdasarkan paket komoditas (sekitar 100-110 jenis barang/jasa) hasil SBH yang dilaksanakan di 17 ibukota Propinsi. IHK tersebut dihitung dengan dasar (April 1977 - Maret 1978) = 100.

BPS selalu berusaha meningkatkan kecermatan, ketetapan maupun "***representativeness***" data yang disajikan. Pada tahun 1988/1989 BPS menyelenggarakan SBH di seluruh ibukota Propinsi di Indonesia. Tujuan utamanya adalah memperoleh diagram timbang (paket komoditas) baru untuk memperbaharui penghitungan IHK 17 kota. IHK dengan dasar (April 1988-Maret 1989) = 100, mulai digunakan sejak April 1990. IHK tersebut mencakup seluruh 27 ibukota Propinsi dengan paket komoditas sekitar 200-224 jenis barang dan jasa.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam dasawarsa tahun 90-an yang begitu pesat berdampak pada pendapatan perkapita masyrakat yang meningkat cukup dratis sehingga mengakibatkan pola konsumsi rumahtangga hasil SBH 1988/1989 tersebut telah berubah. Oleh karena itu BPS memandang perlu untuk mengadakan SBH baru guna mempengaruhi perhitungan IHK, yaitu dengan melaksanakan Survei Biaya Hidup selama tahun 1996 dan disebut SBH 96, mencakup 44 kota yang terdiri dari 27 ibukota propinsi dan 17 ibukota Kab/Kota yang berpotensi perekonomian relatif tinggi. Pada tahun 1998, di Indonesia mengalami krisis moneter dan ekonomi yang

https://magelangkotakab.bps.go.id

mendorong terjadinya kenaikan harga-harga barang dan jasa yang cukup tinggi dan secara langsung berdampak

https://magelangkota.bps.go.id

pada perubahan pola konsumsi serta biaya hidup masyarakat yang cukup signifikan.

Disamping itu selama kurun waktu enam tahun sejak 1996 telah terjadi perkembangan jenis dan kualitas barang terutama jasa yang cukup pesat bertolak dari pemikiran di atas dan adanya rekomendasi dari **ESCAP** serta **ILO** agar negara-negara anggotanya melakukan revisi diagram timbang dan paket komoditas IHK yang digunakan setiap lima tahun sekali, maka dilakukan Survei Biaya Hidup 2002. SBH 2002 dilaksanakan di 45 kota, yaitu 43 kota yang tercakup dalam SBH 96 dan dua ibu kota Propinsi baru, yaitu Pangkal Pinang dan Gorontalo. SBH 2002 hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dan mencakup 70.000 rumah tangga. Pengukuran laju inflasi dengan menggunakan tahun dasar baru tersebut, IHK 2002 = 100, mulai digunakan sejak Januari 2004. Dalam penyajian IHK 2002 jumlah kelompok/sub kelompok yang disajikan tetap terdiri dari 7 (tujuh) kelompok namun sub kelompoknya bertambah menjadi 35 sub kelompok. Sedangkan Survei Biaya Hidup yang terakhir dilaksanakan adalah pada tahun 2007 guna mempersiapkan penggantian tahun dasar yang baru (2007 = 100) yang dilaksanakan di 33 Ibukota Propinsi dan 33 Kabupaten dimana diantaranya terdapat 21 kota IHK yang baru.

https://magelangkotakab.go.id

1.2 Cakupan IHK 2012 = 100

Berbagai macam bencana, peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan indeks harga konsumen dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Paket komoditas (*commodity basket*) dan diagram timbang hasil SBH 2002 yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan tersebut. Oleh karena itu, Survei Biaya Hidup 2012 (SBH 2012), telah dilaksanakan untu menjawab kebutuhan tersebut. Perubahan pola konsumsi maupun biaya hidup masyarakat, antara lain disebabkan oleh beberapa faktor seperti: perubahan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran dan permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantitas barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Kejadian di atas mampu mengubah pola pendapatan masyarakat yang berkaitan erat dengan pola konsumsi masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan Survei Biaya Hidup yang baru untuk memperbaharui paket komoditas dan diagram timbang yang lama, yaitu Survei Biaya Hidup tahun 2012 (SBH 2012). SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota yang dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*). Selain itu, jumlah komoditas juga bertambah dari 774 komoditas menjadi 859 komoditas.

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau angka inflasi, antara lain:

a. Untuk mengetahui perkembangan tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (*agregat*)
b. Sebagai deflator untuk menentukan pendapatan riil
c. Dapat digunakan untuk merevisi gaji pegawai atau nilai kontrak kerja Sebagai dasar dalam menentukan kebijakan

https://magelangkota.bps.go.id

METODOLOGI

2.1. Pengumpulan Data Harga Konsumen

Pengumpulan data Harga Konsumen (HK) berdasarkan hasil SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota di Indonesia. Pencacahan dilakukan di lokasi pasar tradisional, swalayan dan outlet terpilih di kota bersangkutan dan sekitarnya. Sasaran pencacahan data harga adalah responden atau pedagang eceran terpilih. Cakupan materi pencacahan meliputi jenis barang/jasa dengan kualitas yang umumnya banyak dikonsumsi masyarakat di kota bersangkutan.

IHK disajikan dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu:

a. Kelompok Bahan Makanan
b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
d. Kelompok Sandang
e. Kelompok Kesehatan
f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
g. Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

2.2. Rancangan Sampling

Rancangan sampling yang digunakan dalam penghitungan IHK mulai dari pemilihan kota, pasar, responden, komoditi dan kualitas, umumnya dilakukan secara purposif, dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

https://magelangkota.bps.go.id

2.2.1. Pemilihan Kota

Penghitungan IHK dilaksanakan di 82 kota. Terpilihnya kota-kota itu dikarenakan tingkat pembangunan di bidang perekonomian relatif pesat apabila dibandingkan dengan kota-kota lainnya. IHK memang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan harga konsumen yang sangat mempengaruhi kehidupan penduduk di suatu kota.

2.2.2. Pemilihan Pasar

Tempat pemantauan data harga konsumen adalah pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet. Hal ini karena hasil SBH 2012 menyatakan bahwa sebagian masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet.

Beberapa kriteria pasar sebagai tempat pemantauan data HK adalah sebagai berikut :

a. Relatif besar dan oleh masyarakat setempat dipakai sebagai patokan

atau pembanding baik harga, komoditi dan kualitas/merk dari pasar lainnya di kota bersangkutan

b. Terletak di daerah kota
c. Berbagai komoditi dapat ditemui
d. Banyak masyarakat berbelanja kesana
e. Waktu keramaian berbelanja panjang

Pada pelaksanaan SBH 2012 kriteria di atas digunakan sebagai pemilihan pasar tempat pemantauan data HK. Tetapi apabila pasar terpilih di kota bersangkutan telah berubah menurut kriteria di atas dan perlu dilakukan penggantian atau penambahan, agar segera diusulkan ke Pusat.

2.2.3. Pemilihan Responden

Responden data HK adalah pedagang yang menjual barang/jasa kebutuhan rumah tangga secara eceran. Dalam pemantauan data harga dari jenis barang/jasa dalam paket komoditas IHK dimana sebagian besar dijumpai di pasar tradisional, sehingga responden adalah pedagang eceran yang berlokasi di pasar tradisional, tetapi sebagian lagi tidak berlokasi di pasar seperti toko bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas dan rumah makan/ warung/restoran.

Selain pedagang eceran, yang menjadi responden data HK adalah tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktek dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, penyedia jasa, pengelola parkir, pengelola jalan tol, bengkel kendaraan, penyewa/pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/perguruan tinggi, tempat kursus dan sebagainya. Dalam pencatatan data HK, responden dipilih sebanyak 3-4 responden untuk setiap jenis barang/jasa.

Beberapa kriteria memilih pedagang sebagai responden data HK adalah sebagai berikut :

a. Berdagang pada tempat yang tetap/permanen/tidak berpindah-pindah
b. Bermacam-macam komoditi yang diperdagangkan
c. Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin
d. Banyak masyarakat berbelanja kesana
e. Mudah diwawancarai, jujur dan bersahabat

2.2.4. Pemilihan Jenis Barang (Komoditi)

Pemilihan jenis barang/jasa (komoditas) untuk tiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH2012. Dalam mengolah IHK digunakan paket komoditas yang tetap, sehingga komoditi yang ada dalam paket komoditas tidak dapat diganti

atau dihilangkan sampai dilaksanakannya kembali Survei Biaya Hidup.

Beberapa kriteria pemilihan jenis barang/jasa dalam paket komoditas adalah sebagai berikut:

a. Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah tangga ≥ 0,02%
b. Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota yang bersangkutan
c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Di Kota Magelang sendiri menggunakan sekitar 300 komoditas yang tergabung dalam 7 sektor komoditas utama.

2.2.5. Pemilihan Kualitas/Merk Setiap Jenis Barang/Jasa

Kualitas/merk dari suatu barang/jasa yang akan diamati harganya setiap saat, sebaiknya kualitas/merk yang banyak digemari oleh masyarakat setempat atau banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan, sehingga kualitas/merk komoditi itu menjadi pilihan atau dapat dipilih. Selain itu juga perlu diperhatikan kesinambungan peredarannya, apabila cepat menghilang dari peredaran, segera diganti dengan kualitas/merk yang lain dari jenis barang/jasa yang sama. Dalam penghitungan IHK ada beberapa jenis barang/jasa yang kualitas/merk-nya ditentukan atau dipilih berdasarkan hasil survei. Jenis barang dimaksud adalah beras, kualitas/merk ditentukan dengan survei volume penjualan eceran beras, sewa/kontrak rumah dengan survei sewa dan kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dengan survei pembantu rumah tangga, uang sekolah dengan survei uang sekolah.

http://magelangkotabps.go.id

2.3. Metode Penghitungan

2.3.1. Bahan Baku Penghitungan IHK

Bahan baku untuk menghitung inflasi antara lain:

a. Paket Komoditas
   Sekelompok barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota untuk suatu periode tertentu.
b. Diagram Timbang
   Bobot/nilai masing-masing jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas dibandingkan dengan sub kelompok/kelompok/total seluruh barang/jasa
c. Tahun Dasar
   Merupakan suatu periode waktu yang telah ditentukan sebagai dasar penghitungan dan besarnya rata-rata indeks harga pada periode tertentu adalah 100.

d. Data Harga

Data Harga dari setipa jenis barang/jasa yang dipantau secara rutin dan terus menerus dengan frekuensi observasi mingguan, dua mingguan, dan bulanan.

2.3.2. Formula Penghitungan.

a. Formula Penghitungan IHK

Karena IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, maka perhitungannya menggunakan rumus *Modifikasi Laspeyers (Modified Laspeyers)* dengan tahun dasar tertimbang. Rata-rata untuk periode 12 bulan mencakup Januari sampai dengan Desember 2012 diambil sebagai tahun dasar.

Pada ***higher level index,*** IHK dihitung dengan menggunakan formula ***Index Modified Laspeyers***

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^{k} \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^{k} P_{oi} Q_{oi}} x\ 100$$

dimana:

I_n= Indeks periode ke n

P_{ni}= Harga jenis barang i, periode ke-n

$P_{(n-1)i}$= Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)

$P_{(n-1)i}Q_{oi}$= Nikai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)

$P_{oi}Q_{oi}$= Nikai konsumsi jenis barang i, periode tahun dasar

K = jumlah jenis barang paket komoditas

b. Formula Penghitungan Inflasi

Metode penghitungan laju inflasi yang dipergunakan adalah metode "*point to point*", yaitu dengan membandingkan IHK dari periode sebelumnya. Laju inflasi bulanan dihitung dengan metode "*month to month (mom)*", yaitu dengan sembadingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya. Untuk laju inflasi setahun dihitung dengan metode "*year to year (yoy)*", yaitu dengan menghitung IHK bulan Desember tahun berjalan dengan membandingkan IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

https://magelangkota.bps.go.id

Rumus Umum:

Laju Inflasi periode n =

$$\frac{IHK\ periode\ (n) - IHK\ periode\ (n-1)}{IHK\ periode\ (n-1)}$$

**n adalah bulan/tahun tertentu

INFLASI BULANAN

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}}\ x\ 100$$

dimana:

IHK_n **= indeks bulan ke-n**

IHK_{n-1}**= indeks bulan ke-(n-1)**

LAJU INFLASI TAHUN KALENDER

$$Inflasi(kalender)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{des(y-1)}}{IHK_{des(y-1)}}\ x\ 100$$

dimana:

IHK_{ly} **= IHK bulan (l) pada tahun y**

$IHK_{des(y-1)}$**= IHK Des pada tahun (y-1)**

LAJU INFLASI YEAR ON YEAR

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}}\ x\ 100$$

dimana:

IHK_{ly} **= IHK bulan (l) pada tahun y**

$IHK_{l(y-1)}$ **= IHK bulan (l) pada tahun (y-1)**

Penghitungan Andil (***share***) Inflasi

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang dan jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan.

https://magelangkota.bps.go.id

Oleh karena itu setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah:

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i} \; x \; \Delta \, RH_{ni}}{100}$$

dimana:

A_{ni} **= andil inflasi barang i bulan n**

$[\%NK]$ **= persentase barang i terhadap total pada bulan (n-1)**

$\Delta \, RH_{ni}$ **= perubahan harga barang i pada bulan n**

2.3.3. Metodologi Perhitungan IHK dan Inflasi Kota Magelang

Fakta bahwa Kota Magelang belum merupakan Kota SBH sehingga perhitungan IHK dan Inflasi di Kota Magelang dilakukan berdasarkan pemilihan komoditas yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kota Magelang dengan pendekatan komoditas yang ada/menyesuaikan dengan komoditas dari *sistercity*. Untuk rancangan sampling, terpilih 3 pasar besar di 3 Kecamatan yang ada di Kota Magelang, yaitu Pasar Kebonpolo, Pasar Rejowinangun (Pasar Penampungan) dan Pasar Gotong Royong. Selain itu sebagai pembanding harga, juga dilakukan pendataan di sejumlah pasar swalayan yang dianggap mewakili kegiatan konsumsi masyarakat Kota Magelang, yaitu: Trio Plasa, Giant dan Superindo.

http://magelangkota.bps.go.id

KONSEP DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam pengumpulan data harga konsumen diuraikan di bawah ini. Konsep dan definisi ini sangat penting dipahami petugas pengumpul data harga konsumen agar data harga yang dihasilkan adalah benar data harga yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

3.1. Inflasi

Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat kita temukan dalam literatur ekonomi. Keanekaragaman definisi (pengertian) tersebut terjadi karena luasnya pengaruh inflasi terhadap berbagai sektor perekonomian. Hubungan yang erat dan luas antara inflasi dan berbagai sektor perekonomian tersebut melahirkan berbagai perbedaan pengertian dan persepsi tentang inflasi. Namun pada prinsipnya masih terdapat beberapa kesatuan pandangan bahwa inflasi merupakan suatu fenomena dan dilema ekonomi. Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Inflasi juga bisa merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolut) yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Seirama dengan kenaikan harga-harga tersebut, nilai uang turun secara tajam pula.

https://mego.landkota.bps.go.id

3.2. Deflasi

Deflasi adalah suatu keadaan ekonomi dimana harga barang-barang dan jasa mengalami penurunan dengan tujuan diantaranya adalah untuk menggairahkan produksi, industri, kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai uang dan daya beli masyarakat.

3.3. Stagnasi

Stagnasi adalah suatu keadaan dimana pertumbuhan ekonomi berlangsung lambat dan bahkan berhenti sebagai akibat dari inflasi yang semakin parah.

3.4. Resesi

Resesi adalah penurunan kegiatan ekonomi atau penurunan Produk Nasional Bruto (PNB) suatu negara secara terus menerus atau berturut-turut.

3.5. Harga Konsumen

Harga konsumen adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kilo/liter, emas dengan satuan karat, dan sebagainya. Dalam pencatatan data Harga Konsumen perlu diketahui bahwa suatu komoditi biasa dijual dalam bentuk kemasan barang, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak, dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum, dan sebagainya. Sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan, dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

3.6. Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa. Satuan dalam pencacatan data Harga Konsumen yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan di dalam kuesioner oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut didalam kuesioner harus dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh; kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

3.7. Jenis Barang dan Jasa.

Barang dan jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termaksud di dalam diagram timbang IHK hasil SBH 2007.

3.8. Kualitas/Merek Barang

Kualitas atau merek barang adalah merupakan spesifikasi barang. Suatu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merek. Contoh; Ikan dalam kaleng merek Mackerel, Sardines, dan sebagainya. Celana dalam wanita/pria merek Hing's, Rider, Amo, Triumph, dan sebagainya.

https://magelangkota.bps.go.id

Bus angkutan antar Propinsi kualitas ekonomi, eksekutif, business, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga ekonomi, perusahaan, rumah tangga usaha, dan sebagainya.

3.9. Pasar

Pasar adalah suatu tempat dimana biasanya terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana lazimnya terdapat permintaan dan penawaran atau pemberian jasa, baik secara eceran maupun dalam jumlah yang besar. Pengertian pasar untuk harga konsumen adalah pasar dalam pengertian sehari-hari. Pasar yang diobservasi haruslah pasar yang cukup mewakili seluruh pasar di kecamatan yang bersangkutan.

3.10. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data Harga Konsumen biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar areal pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

https://magelangkota.bps.go.id

3.11. Relatif Harga

Relatif Harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waku tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.

3.12. Nilai Konsumsi

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar.

3.13. Diagram Timbang

Pengukur yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu kota yang mencerminkan pola konsumsi rumahtangga di kota tersebut.

https://magelangkota.bps.go.id

PEMBAHASAN

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Inflasi juga merupakan pergerakan antara permintaan dan penawaran di pasar riil juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah dengan valuta asing, indeksasi anggaran dan parameter ekonomi makro lain. Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai dapat dipakai sebagai informasi pengambilan keputusan.

Perkembangan inflasi Kota Magelang selama tahun 2017 menggambarkan keadaan dinamika perkembangan harga di Kota Magelang yang cukup dinamis. Dibanding tahun-tahun sebelumnya tren inflasi per bulan di tahun 2017 ini sedikit berbeda, dikarenakan faktor musim dan cuaca serta kebijakan pemerintah yang berubah di sepanjang tahun. Secara keseluruhan selama tahun 2017, Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 3.90 persen. Puncak inflasi terjadi di bulan Januari dengan inflasi sebesar 1.23 persen, sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di bulan September dan Oktober sebesar 0,03 persen sedangkan deflasi pada tahun 2017 terjadi di bulan Agustus sebesar 0.55 persen dan bulan Maret 0,09 persen. Inflasi selama ramadhan dan lebaran di tahun 2017 pun tercatat lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2016, hal ini disebabkan karena moment tersebut bertepatan dengan awal tahun akademi baru. Disaat sebagian besar masyarakat didera *over consume*, gairah inflasi akan naik drastis bila dibanding bulan sebelum dan sesudahnya. Inflasi tahun ini meskipun naik dari dua tahun sebelumnya, namun masih termasuk kategori inflasi ringan *(creeping inflation)* karena besarnya masih kurang dari 10 persen dan masih dalam taraf terkendalikan.

https://magelangkota.bps.go.id

PEMBAHASAN

Berdasarkan kelompok pengeluaran, selama tahun 2017, sebagian besar mengalami inflasi kecuali kelompok bahan makanan. Kelompok bahan makanan mengalami fluktuasi harga yang bervariasi setiap bulannya, hal ini lebih dikarenakan progresifitas harga kebutuhan dasar kelompok ini kerap tidak terkendali. Diurutkan dari kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar yaitu: kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 6.08 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 5.77 persen, kelompok bahan makanan 4,25 persen, kelompok sandang 3.90 persen, kelompok kesehatan 2,96 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,59 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 1,26 persen.

Melihat data inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran, meskipun inflasi terbesar di Kota Magelang tercatat dari kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan serta kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dari sisi *administered goods* atau imbas dari kebijakan pemerintah dengan adanya kenaikan harga TDL, biaya perpanjangan SIM dan BBM, namun kecenderungan inflasi lebih didorong oleh fenomena nonmoneter, yakni *volatile foods* atau inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan. Hal ini terlihat dari komoditas penyumbang inflasi terbesar bila diurutkan adalah tarip listrik, beras, bawang putih, telur ayam ras, cabe rawit, biaya perpanjangan sim, pasir, daging ayam ras, bensin dan bawang merah. Sedangkan komoditas dominan penyumbang deflasi Kota Magelang selama tahun 2017, berturut-turut dari yang terbesar adalah cabe rawit, bawang putih, bawang merah, cabe merah, jeruk, daging ayam ras, telur ayam ras, nangka muda, angkutan antar kota dan tomat sayur.

https://magelangkota.bps.go.id

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, pergolakan inflasi pada tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016, meskipun masih dalam kategori terkendali ada baiknya pemerintah mulai lebih gesit membaca pergerakan harga akibat fenomena-fenomena klasik yang selalu terjadi, dapat diantisipasi lebih dini, dan pemerintah pun dapat lebih cepat mengambil langkah untuk mengontrol siklus pasar, agar harga komoditas secepatnya stabil.

https://magelang.bps.go.id

PEMBAHASAN

Ringkasan Perubahan Harga Kota Magelang per Bulan selama Tahun 2017

Januari
Inflasi 1.23%
IHK 125.73

Inflasi per Kelompok: transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 3,20%; bahan makanan 2,14%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 1,31%; sandang sebesar 0,17%, kelompok makanan jadi , minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,03%. Sedangkan kelompok kesehatan dan pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks yang signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: cabe rawit, perpanjangan stnk, pasir, kentang, tarip pulsa ponsel, jeruk, beras, nangka muda, bensin, batu bata. Penyumbang deflasi: Cabe merah, bawang merah, tomat sayur, kol/kubis, gula merah, tepung terigu, bawang putih, genteng, telur ayam

Februari
Inflasi 0.49%
IHK 126.34

Inflasi per Kelompok: kesehatan 1,40%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,88%; bahan makanan 0,49%; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,31%; sandang 0,30%, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,13%. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks yang signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: tarip listrik, tarip rumah sakit, bawang merah, kangkung, nangka muda, bayam, labu siam, salak, minyak goreng, pisang. Penyumbang deflasi: Jeruk, daging ayam ras, beras, kacang panjang, telur ayam ras, apel, semangka, buncis, melon, ketela

Maret
Deflasi 0.09%
IHK 126.22

Deflasi per kelompok: bahan makanan 1.87%;
Inflasi per kelompok: transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,67%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,44%; sandang 0,42%; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,36%; kesehatan 0,33%; dan makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,08%.

- ☑ Komoditas penyumbang deflasi: cabe rawit, cabe hijau, bawang putih, cabe merah, tarif pulsa ponsel, minyak goreng, jeruk, lele, kerupuk udang, bawang merah. Penyumbang inflasi: Bensin, tarip listrik, nangka muda, tomat sayur, pampers, surat kabar harian, rekreasi, ongkos jahit, rokok kretek filter dan vitamin.

https://magelangkota.bps.go.id

PEMBAHASAN

April
Inflasi 0.08%
IHK 126.32

Inflasi per kelompok: perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 1,23%; sandang 0,38%; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,35%; kesehatan 0,07%; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01%;
Deflasi per kelompok: bahan makanan 1.15%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,22%.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: tarip listrik, bawang putih, daging ayam ras, tomat sayur, cabe hijau, bensin, emas perhiasan,ayam goreng, tarip pulsa ponsel, kue basah. Penyumbang deflasi: cabe rawit, bawang merah, gula pasir, cabe merah, jeruk, nangka muda, semangka, apel,

Mei
Inflasi 0.57%
IHK 127.05

Inflasi per kelompok: bahan makanan 1,99%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,40%; kesehatan 0,28%; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,24%; sandang 0,22%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,06%; sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga secara signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: telur ayam ras, bawang putih, bensin, tarip listrik, bayam, bawang merah, tukang bukan mandor, beras, wortel, daging ayam ras. Penyumbang deflasi yaitu : gula pasir, cabe hijau, tarip pulsa ponsel, lele, emas perhiasan, jagung muda, telur

Juni
Inflasi 0.91%
IHK 128.21

Inflasi per kelompok: bahan makanan 1,66%; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 1,61%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,87%; sandang 0,62%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,38%; kesehatan 0,20% dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,09%.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: tarip listrik, angkutan antar kota, daging ayam ras, daging sapi, bawang putih, beras, soto, tarip sewa becak, bayam, cabe rawit. Penyumbang deflasi: telur ayam ras, cabe hijau, labu siam/jipang, kacang panjang, terong panjang, buncis, ketimun, ayam nugget, gula merah.

PEMBAHASAN

Juli
Inflasi 0.07%
IHK 128.30

Inflasi per kelompok: pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,55%; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,35%; kesehatan sebesar 0,22%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,03%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,01%. Kelompok bahan makanan deflasi sebesar 0,29 persen dan kelompok sandang tidak mengalami perubahan indeks.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: telur ayam ras, biaya taman kanak-kanak, angkutan antar kota, pisang, melon, semangka, tauge/kecambah, buncis, sawi hijau, kacang panjang.
  Penyumbang deflasi: bawang putih, daging ayam ras, daging sapi, cabe rawit, cabe merah, wortel, nangka muda, bayam, labu siam/jipang, udang basah.

Agustus
Deflasi 0,55%
IHK 127.59

Deflasi per kelompok: bahan makanan 2,42%; kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,91 %.
Inflasi per kelompok: pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,54%,; kelompok sandang 0,21%; kesehatan 0,12 %; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,06%; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,01%.

- ☑ Komoditas penyumbang deflasi: bawang putih, angkutan antar kota, bawang merah, telur ayam ras, tomat sayur, cabe rawit, kentang, minyak goreng, wortel, melon.
  Penyumbang inflasi: garam, pepaya, biaya SLTA, cabe merah, bayam, apel, bahan pelumas/oli, emas perhiasan susu bubuk, biaya SD.

September
Inflasi 0,03%
HK 127.63

Inflasi per kelompok: sandang 0,60%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,23%; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,08%; kesehatan 0,04%; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,02%. Deflasi per kelompok: bahan makanan 0,35%. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: beras, besi beton, bayam, kentang, emas perhiasan, lele, apel, rokok kretek filter, kangkung, kacang panjang.
  Penyumbang deflasi adalah : bawang putih, cabe rawit, daging ayam ras, semen, semangka, labu siam/jipang, bawang merah, sawi hijau, garam, bandeng.

https://magelangkota.bps.go.id

PEMBAHASAN

Oktober
Inflasi 0.03%
IHK 127.67

Inflasi per kelompok: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,39%; sandang 0,16%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,05%.
Deflasi per kelompok: bahan makanan 0,40%. Sedangkan kelompok kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; dan transpor komunikasi dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: beras, pasir, tomat sayur, cabe merah, cabe hijau, kayu balokan, emas perhiasan, daging ayam ras, bandeng, rokok kretek filter.
  Penyumbang deflasi: apel, bawang putih, bayam, bawang merah, sawi hijau, nangka muda, jagung muda, kangkung,

November
Inflasi 0,16%
IHK 127,87

Inflasi per kelompok: bahan makanan 0,59%; kesehatan 0,16%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,13%; sandang 0,05%. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; pendidikan, rekreasi dan olahraga dan; transpor, komunikasi dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: bawang merah, beras, labu siam/jipang, kue basah, gudeg, vitamin, rokok kretek filter, hand body lotion, tomat sayur, dan emas perhiasan.
  Penyumbang deflasi: nangka muda, cabe merah, bawang putih, kangkung, wortel, sawi hijau, daging ayam ras, kacang panjang, cabe hijau, dan terong panjang.

Desember
Inflasi 0.93%
IHK 129.05

Inflasi per kelompok: bahan makanan 3,96 %, sandang sebesar 0,71 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,30 persen, transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen, kesehatan sebesar 0,11 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar tidak mengalami perubahan yang signifikan.

- ☑ Komoditas penyumbang inflasi: beras, telur ayam ras, cabe merah, daging ayam ras, papaya, cabe hijau, wortel, tomat sayur, kacang panjang, gula pasir.
  Penyumbang deflasi adalah: bawang merah, bayam, anggur, salak, pir, minyak goreng, nangka muda, tauge/kecambah,

https://magelangkota.bps.go.id

LAMPIRAN

TABEL 1. INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG TAHUN 2017

Kelompok\Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Indeks Harga Konsumen (IHK)											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	125.73	126.34	126.22	126.32	127.05	128.21	128.30	127.59	127.63	127.67	127.87	129.05
1. Bahan Makanan	146.89	147.62	144.86	143.20	146.04	148.47	148.03	144.45	143.95	143.37	144.22	149.93
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	123.36	121.42	121.38	121.27	122.54	123.67	123.68	123.80	126.49	128.18	129.30	133.80
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	137.58	132.31	131.90	136.85	138.46	146.85	140.00	138.46	135.15	135.73	134.17	140.97
C. Ikan Segar	158.93	160.77	158.93	156.39	156.37	159.90	160.02	160.58	163.10	164.38	164.95	166.31
D. Ikan Diawetkan	124.24	126.04	126.09	126.02	126.30	127.39	129.27	132.47	128.92	126.43	126.61	130.45
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	128.48	126.89	126.80	127.34	132.74	130.25	134.70	130.86	131.30	131.03	131.72	140.63
F. Sayur-Sayuran	197.79	218.03	221.67	223.66	229.11	231.42	236.20	216.70	227.21	224.01	220.04	239.09
G. Kacang-Kacangan	145.74	146.08	146.50	146.71	146.64	146.71	146.58	146.71	146.79	146.51	146.45	145.89
H. Buah-Buahan	146.43	138.56	137.94	128.02	129.80	132.63	138.82	140.93	140.54	135.43	134.84	139.80
I. Bumbu-Bumbuan	247.98	260.20	224.57	207.44	219.36	229.69	213.57	193.14	169.32	164.41	176.71	182.67
J. Lemak dan Minyak	135.44	138.55	136.82	135.69	136.50	137.67	137.43	134.50	135.02	134.67	134.07	133.38
K. Bahan Makanan Lainnya	146.22	147.47	147.95	149.82	150.95	155.05	154.40	154.64	153.62	153.62	152.37	152.87
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126.06	126.23	126.32	126.04	126.12	126.59	126.63	126.71	127.00	127.07	127.23	127.61
A. Makanan Jadi	126.94	127.07	127.02	127.40	127.51	127.92	127.92	127.98	128.08	128.08	128.33	128.33
# B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	110.92	111.10	111.35	108.55	108.00	108.89	108.89	108.89	109.30	109.30	109.08	109.96
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	145.03	145.32	145.92	146.22	147.11	147.26	147.56	147.85	148.94	149.42	149.71	151.23
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118.63	119.68	120.20	121.68	122.17	123.24	123.25	123.27	123.37	123.85	123.85	123.85
A. Biaya Tempat Tinggal	120.08	120.36	120.36	120.42	120.78	120.82	120.85	120.85	121.03	121.81	121.81	121.81
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	114.45	117.82	120.04	126.02	127.11	131.23	131.23	131.20	131.20	131.20	131.20	131.20
C. Perlengkapan Rumahtangga	129.15	129.79	129.79	129.87	129.94	130.69	130.69	130.94	130.94	131.19	131.19	131.19
D. Penyelenggaraan Rumahtangga	115.17	115.55	115.55	115.66	115.82	115.97	115.97	116.03	116.03	116.16	116.16	116.16
4. Sandang	111.47	111.80	112.26	112.69	112.93	113.63	113.63	113.87	114.56	114.74	114.80	115.62
A. Sandang Laki-Laki	113.60	113.62	113.64	113.64	113.85	114.32	114.32	114.32	114.48	114.48	114.48	115.92
B. Sandang Wanita	108.91	109.11	109.33	109.33	109.33	109.74	109.74	109.74	110.10	110.10	110.10	110.93
C. Sandang Anak-Anak	124.12	124.12	124.53	124.53	126.11	127.34	127.60	127.60	127.60	127.60	127.60	128.83
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	100.08	101.15	102.35	103.99	103.28	103.99	103.77	104.70	106.84	107.55	107.77	107.55
5. Kesehatan	121.19	122.89	123.29	123.38	123.72	123.97	124.24	124.39	124.44	124.44	124.64	124.77
A. Jasa Kesehatan	114.34	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13	118.13
B. Obat-Obatan	113.17	113.26	114.54	115.07	115.16	115.69	115.69	116.34	116.34	116.34	117.13	117.13
C. Jasa Perawatan Jasmani	113.59	113.59	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04	114.04
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	136.65	136.65	137.14	137.14	138.17	138.68	139.54	139.65	139.82	139.82	140.03	140.45
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	117.90	117.90	118.33	118.33	118.33	118.44	119.10	119.73	119.75	119.75	119.75	119.78
A. Jasa Pendidikan	120.07	120.07	120.07	120.07	120.07	120.07	121.08	121.96	121.96	121.96	121.96	121.96
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	106.09	106.09	106.09	106.09	106.09
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110.85	110.85	110.85	110.90	110.90	111.76	111.76	112.21	112.21	112.21	112.21	112.21
D. Rekreasi	120.97	120.97	123.49	123.49	123.49	123.49	123.66	123.66	123.66	123.66	123.66	123.66
E. Olahraga	116.90	116.90	118.25	118.25	118.25	118.25	118.25	118.25	119.31	119.31	119.31	120.65
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	124.84	125.23	126.07	126.50	126.80	128.84	129.29	128.11	128.11	128.11	128.11	128.32
A. Transpor	130.32	130.45	132.09	132.62	133.34	136.32	137.07	135.04	135.04	135.04	135.04	135.40
B. Komunikasi dan Pengiriman	104.79	105.31	104.73	105.16	104.73	105.39	105.39	105.45	105.45	105.45	105.45	105.45
C. Sarana dan Penunjang Transpor	145.16	146.66	146.93	146.96	146.96	147.77	147.77	147.77	147.77	147.77	147.77	147.77
D. Jasa Keuangan	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.90	128.90	128.90	128.90	128.90

https://magelangkota.bps.go.id

LAMPIRAN

TABEL 2. INFLASI KOTA MAGELANG
TAHUN 2017

Kelompok\Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Inflasi											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	1.23	0.49	-0.09	0.08	0.57	0.91	0.07	-0.55	0.03	0.03	0.16	0.93
1. Bahan Makanan	2.14	0.49	-1.87	-1.15	1.99	1.66	-0.29	-2.42	-0.35	-0.40	0.59	3.96
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0.85	-1.58	-0.03	-0.09	1.05	0.92	0.01	0.10	2.17	1.33	0.88	3.48
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	2.86	-3.83	-0.31	3.75	1.18	6.06	-4.67	-1.10	-2.39	0.43	-1.15	5.07
C. Ikan Segar	1.36	1.16	-1.14	-1.60	-0.01	2.26	0.08	0.35	1.57	0.79	0.35	0.82
D. Ikan Diawetkan	4.64	1.45	0.04	-0.06	0.22	0.86	1.47	2.48	-2.68	-1.93	0.14	3.03
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	-0.29	-1.24	-0.07	0.43	4.25	-1.88	3.42	-2.85	0.34	-0.21	0.53	6.76
F. Sayur-Sayuran	7.70	10.23	1.67	0.90	2.43	1.01	2.06	-8.25	4.85	-1.41	-1.77	8.66
G. Kacang-Kacangan	0.19	0.23	0.29	0.14	-0.05	0.05	-0.09	0.09	0.05	-0.19	-0.04	-0.38
H. Buah-Buahan	9.78	-5.37	-0.45	-7.19	1.38	2.18	4.67	1.52	-0.28	-3.63	-0.44	3.68
I. Bumbu-Bumbuan	-0.39	4.93	-13.69	-7.63	5.74	4.71	-7.02	-9.56	-12.34	-2.90	7.48	3.37
J. Lemak dan Minyak	0.00	2.29	-1.25	-0.83	0.60	0.86	-0.18	-2.14	0.39	-0.26	-0.45	-0.52
K. Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.86	0.32	1.26	0.76	2.71	-0.42	0.16	-0.66	0.00	-0.82	0.33
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.03	0.13	0.08	-0.22	0.06	0.38	0.03	0.06	0.23	0.05	0.13	0.30
A. Makanan Jadi	0.00	0.10	-0.04	0.29	0.09	0.32	0.00	0.05	0.08	0.00	0.20	0.00
# B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.00	0.16	0.22	-2.51	-0.51	0.83	0.00	0.00	0.38	0.00	-0.20	0.81
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.21	0.20	0.41	0.21	0.61	0.10	0.20	0.20	0.74	0.32	0.20	1.01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1.31	0.88	0.44	1.23	0.40	0.87	0.01	0.01	0.08	0.39	0.00	0.00
A. Biaya Tempat Tinggal	2.23	0.23	0.00	0.05	0.30	0.03	0.02	0.00	0.15	0.65	0.00	0.00
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.19	2.94	1.88	4.98	0.86	3.24	0.00	-0.02	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan Rumahtangga	0.00	0.50	0.00	0.06	0.05	0.57	0.00	0.19	0.00	0.19	0.00	0.00
D. Penyelenggaraan Rumahtangga	0.00	0.33	0.00	0.09	0.14	0.13	0.00	0.05	0.00	0.12	0.00	0.00
4. Sandang	0.17	0.30	0.42	0.38	0.22	0.62	0.00	0.21	0.60	0.16	0.05	0.71
A. Sandang Laki-Laki	0.00	0.02	0.01	0.00	0.18	0.41	0.00	0.00	0.15	0.00	0.00	1.25
B. Sandang Wanita	0.00	0.18	0.21	0.00	0.00	0.37	0.00	0.00	0.33	0.00	0.00	0.75
C. Sandang Anak-Anak	0.00	0.00	0.33	0.00	1.27	0.97	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.97
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.72	1.07	1.18	1.60	-0.69	0.69	-0.21	0.89	2.04	0.67	0.20	-0.20
5. Kesehatan	0.00	1.40	0.33	0.07	0.28	0.20	0.22	0.12	0.04	0.00	0.16	0.11
A. Jasa Kesehatan	0.00	3.32	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Obat-Obatan	0.00	0.08	1.14	0.46	0.08	0.46	0.00	0.57	0.00	0.00	0.68	0.00
C. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	0.00	0.36	0.00	0.75	0.37	0.62	0.08	0.12	0.00	0.15	0.30
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.00	0.00	0.36	0.01	0.00	0.09	0.55	0.54	0.02	0.00	0.00	0.02
A. Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.84	0.72	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.49	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	0.78	0.00	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Rekreasi	0.00	0.00	2.08	0.00	0.00	0.00	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E. Olahraga	0.00	0.00	1.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.89	0.00	0.00	1.13
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	3.20	0.31	0.67	0.35	0.24	1.61	0.35	-0.91	0.00	0.00	0.00	0.16
A. Transpor	0.66	0.10	1.26	0.40	0.54	2.23	0.56	-1.48	0.00	0.00	0.00	0.26
B. Komunikasi dan Pengiriman	2.83	0.49	-0.55	0.41	-0.41	0.63	0.00	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Sarana dan Penunjang Transpor	18.31	1.03	0.19	0.02	0.00	0.55	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.36	0.00	0.00	0.00	0.00

http://magelangkota.bps.go.id

LAMPIRAN

TABEL 3. ANDIL INFLASI KOTA MAGELANG TAHUN 2017

Kelompok\Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Andil Inflasi											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	1.23	0.49	-0.09	0.08	0.57	0.91	0.07	-0.55	0.03	0.03	0.16	0.93
1. Bahan Makanan	0.44	0.10	-0.39	-0.23	0.40	0.34	-0.06	-0.50	-0.07	-0.08	0.12	0.80
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0.05	-0.09	0.00	0.00	0.06	0.05	0.00	0.01	0.12	0.07	0.05	0.19
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	0.06	-0.08	-0.01	0.07	0.02	0.12	-0.10	-0.02	-0.05	0.01	-0.02	0.10
C. Ikan Segar	0.01	0.01	-0.01	-0.01	0.00	0.02	0.00	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01
D. Ikan Diawetkan	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	-0.01	-0.01	0.00	0.01
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	-0.01	-0.03	0.00	0.01	0.10	-0.05	0.08	-0.07	0.01	-0.01	0.01	0.17
F. Sayur-Sayuran	0.15	0.22	0.04	0.02	0.06	0.02	0.05	-0.20	0.11	-0.03	-0.04	0.20
G. Kacang-Kacangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.01
H. Buah-Buahan	0.17	-0.10	-0.01	-0.13	0.02	0.04	0.08	0.03	0.00	-0.07	-0.01	0.06
I. Bumbu-Bumbuan	-0.01	0.13	-0.39	-0.19	0.13	0.11	-0.17	-0.22	-0.26	-0.05	0.13	0.06
J. Lemak dan Minyak	0.00	0.03	-0.02	-0.01	0.01	0.01	0.00	-0.03	0.00	0.00	-0.01	-0.01
K. Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.01	0.03	0.02	-0.04	0.01	0.07	0.01	0.01	0.05	0.01	0.03	0.06
A. Makanan Jadi	0.00	0.01	-0.01	0.04	0.01	0.04	0.00	0.01	0.01	0.00	0.03	0.00
# B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.00	0.01	0.01	-0.09	-0.02	0.03	0.00	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.03
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.00	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.03
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.30	0.20	0.10	0.28	0.09	0.20	0.00	0.00	0.02	0.09	0.00	0.00
A. Biaya Tempat Tinggal	0.29	0.03	0.00	0.01	0.04	0.00	0.00	0.00	0.02	0.08	0.00	0.00
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.01	0.15	0.10	0.27	0.05	0.19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan Rumahtangga	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Penyelenggaraan Rumahtangga	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Sandang	0.01	0.02	0.02	0.02	0.01	0.03	0.00	0.01	0.03	0.01	0.00	0.04
A. Sandang Laki-Laki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02
B. Sandang Wanita	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
C. Sandang Anak-Anak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.01	0.01	0.02	0.02	-0.01	0.01	0.00	0.01	0.03	0.01	0.00	0.00
5. Kesehatan	0.00	0.09	0.02	0.00	0.02	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01
A. Jasa Kesehatan	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Obat-Obatan	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00
C. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	0.00	0.01	0.00	0.02	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.00	0.00	0.03	0.00	0.00	0.01	0.05	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00
A. Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Rekreasi	0.00	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E. Olahraga	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.47	0.05	0.10	0.05	0.04	0.24	0.05	-0.14	0.00	0.00	0.00	0.02
A. Transpor	0.06	0.01	0.12	0.04	0.05	0.21	0.05	-0.14	0.00	0.00	0.00	0.02
B. Komunikasi dan Pengiriman	0.10	0.02	-0.02	0.01	-0.01	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Sarana dan Penunjang Transpor	0.31	0.02	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

https://magelangkota.bps.go.id

LAMPIRAN

TABEL 4. INFLASI TAHUN KALENDER KOTA MAGELANG TAHUN 2017

Kelompok\Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Inflasi Tahun Kalender											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	1,23	1,72	1,62	1,70	2,29	3,22	3,29	2,73	2,76	2,79	2,95	3,90
1. Bahan Makanan	2,14	2,65	0,73	-0,43	1,55	3,24	2,93	0,45	0,10	-0,30	0,28	4,25
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0,85	-0,74	-0,76	-0,86	0,18	1,10	1,11	1,21	3,41	4,79	5,71	9,39
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	2,86	-1,08	-1,39	2,31	3,52	9,79	4,67	3,52	1,04	1,48	0,31	5,40
C. Ikan Segar	1,36	2,53	1,36	-0,26	-0,28	1,98	2,05	2,41	4,02	4,83	5,20	6,06
D. Ikan Diawetkan	4,64	6,15	6,20	6,14	6,37	7,29	8,87	11,56	8,58	6,48	6,63	9,87
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	-0,29	-1,53	-1,60	-1,18	3,02	1,08	4,53	1,56	1,90	1,69	2,22	9,13
F. Sayur-Sayuran	7,70	18,72	20,71	21,79	24,75	26,02	28,62	18,00	23,72	21,98	19,81	30,19
G. Kacang-Kacangan	0,19	0,42	0,71	0,86	0,81	0,86	0,76	0,86	0,91	0,72	0,68	0,29
H. Buah-Buahan	9,78	3,88	3,41	-4,02	-2,69	-0,57	4,08	5,66	5,37	1,54	1,09	4,81
I. Bumbu-Bumbuan	-0,39	4,52	-9,79	-16,67	-11,88	-7,73	-14,21	-22,42	-31,99	-33,96	-29,02	-26,62
J. Lemak dan Minyak	0,00	2,29	1,02	0,18	0,78	1,65	1,47	-0,70	-0,31	-0,57	-1,02	-1,52
K. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,86	1,18	2,46	3,24	6,04	5,59	5,76	5,06	5,06	4,21	4,55
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,16	0,24	0,01	0,08	0,45	0,49	0,55	0,78	0,83	0,96	1,26
A. Makanan Jadi	0,00	0,10	0,07	0,36	0,45	0,77	0,77	0,82	0,90	0,90	1,10	1,10
# B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,00	0,16	0,39	-2,14	-2,64	-1,83	-1,83	-1,83	-1,46	-1,46	-1,66	-0,86
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,21	0,41	0,82	1,03	1,65	1,75	1,96	2,16	2,91	3,24	3,45	4,49
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1,31	2,21	2,66	3,92	4,34	5,25	5,26	5,28	5,36	5,77	5,77	5,77
A. Biaya Tempat Tinggal	2,23	2,47	2,47	2,52	2,83	2,86	2,89	2,89	3,04	3,71	3,71	3,71
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,19	3,14	5,08	10,32	11,27	14,87	14,87	14,85	14,85	14,85	14,85	14,85
C. Perlengkapan Rumahtangga	0,00	0,50	0,50	0,56	0,61	1,19	1,19	1,38	1,38	1,58	1,58	1,58
D. Penyelenggaraan Rumahtangga	0,00	0,33	0,33	0,42	0,56	0,70	0,70	0,74	0,74	0,86	0,86	0,86
4. Sandang	0,17	0,46	0,88	1,26	1,48	2,11	2,11	2,33	2,94	3,11	3,16	3,90
A. Sandang Laki-Laki	0,00	0,02	0,03	0,03	0,22	0,63	0,63	0,63	0,78	0,78	0,78	2,04
B. Sandang Wanita	0,00	0,18	0,39	0,39	0,39	0,77	0,77	0,77	1,10	1,10	1,10	1,86
C. Sandang Anak-Anak	0,00	0,00	0,33	0,33	1,61	2,59	2,80	2,80	2,80	2,80	2,80	3,80
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0,72	1,79	3,00	4,65	3,93	4,65	4,43	5,36	7,52	8,23	8,45	8,23
5. Kesehatan	0,00	1,40	1,73	1,80	2,09	2,29	2,52	2,64	2,68	2,68	2,85	2,96
A. Jasa Kesehatan	0,00	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32
B. Obat-Obatan	0,00	0,08	1,22	1,68	1,76	2,22	2,22	2,80	2,80	2,80	3,50	3,50
C. Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,00	0,00	0,36	0,36	1,11	1,48	2,12	2,19	2,32	2,32	2,48	2,78
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,00	0,00	0,36	0,37	0,37	0,46	1,01	1,55	1,57	1,57	1,57	1,59
A. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,84	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,05	0,05	0,82	0,82	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
D. Rekreasi	0,00	0,00	2,08	2,08	2,08	2,08	2,23	2,23	2,23	2,23	2,23	2,23
E. Olahraga	0,00	0,00	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	2,06	2,06	2,06	3,21
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	3,20	3,53	4,22	4,58	4,83	6,51	6,88	5,91	5,91	5,91	5,91	6,08
A. Transpor	0,66	0,76	2,03	2,44	2,99	5,30	5,88	4,31	4,31	4,31	4,31	4,58
B. Komunikasi dan Pengiriman	2,83	3,34	2,77	3,20	2,77	3,42	3,42	3,48	3,48	3,48	3,48	3,48
C. Sarana dan Penunjang Transpor	18,31	19,53	19,75	19,77	19,77	20,43	20,43	20,43	20,43	20,43	20,43	20,43
D. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36

https://magelangkota.bps.go.id

LAMPIRAN

TABEL 5. INFLASI *YEAR OF YEAR* KOTA MAGELANG TAHUN 2017

Kelompok\Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Inflasi YoY											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	3,09	3,73	3,19	3,77	4,24	4,68	4,02	3,95	3,95	3,80	3,22	3,90
1. Bahan Makanan	5,32	7,11	2,46	3,16	4,79	5,43	4,07	4,26	4,73	3,85	1,16	4,25
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	-4,63	-6,54	-5,12	-0,85	0,16	-3,37	-3,79	1,17	4,82	6,11	5,60	9,39
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	5,28	1,25	3,20	8,64	2,79	4,73	-2,02	2,22	0,74	1,66	1,41	5,40
C. Ikan Segar	-0,97	2,53	1,36	1,87	3,89	0,12	-1,65	-2,98	3,35	4,37	4,73	6,06
D. Ikan Diawetkan	4,77	6,28	6,33	6,38	6,54	8,12	8,85	12,57	10,23	6,48	6,26	9,87
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	-3,66	-4,21	-2,31	-2,56	0,21	-2,33	3,77	0,96	2,63	2,14	3,39	9,13
F. Sayur-Sayuran	18,20	32,86	32,47	20,44	40,16	37,06	44,64	36,42	45,73	37,13	24,13	30,19
G. Kacang-Kacangan	-1,81	-0,89	-0,74	-0,14	-0,19	-0,14	-0,24	0,46	0,24	0,62	0,68	0,29
H. Buah-Buahan	7,41	1,64	-6,11	-15,00	-16,00	-8,83	-8,56	-4,31	-0,03	1,61	-0,45	4,81
I. Bumbu-Bumbuan	35,81	62,90	9,10	20,03	20,04	35,65	15,52	6,83	-11,97	-19,09	-26,96	-26,62
J. Lemak dan Minyak	10,61	6,36	4,76	0,69	0,78	1,65	2,25	-0,44	-0,57	0,72	0,52	-1,52
K. Bahan Makanan Lainnya	15,45	15,04	13,87	15,31	16,19	10,27	9,80	8,05	8,80	6,90	4,21	4,55
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	2,21	1,78	1,82	0,88	0,87	0,57	0,18	1,24	1,06	1,09	1,21	1,26
A. Makanan Jadi	2,45	1,83	1,79	1,47	1,55	1,76	1,42	0,82	0,90	0,90	1,10	1,10
# B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,46	0,58	0,79	-3,10	-3,60	-5,67	-6,57	1,14	-0,47	-0,47	-0,47	-0,86
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	3,26	3,03	3,24	3,12	3,23	3,03	3,13	3,23	3,56	3,78	3,67	4,49
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1,03	2,49	3,24	4,64	5,11	5,83	5,83	5,99	5,72	5,94	5,81	5,77
A. Biaya Tempat Tinggal	2,00	2,24	2,17	2,23	2,54	2,67	2,91	3,29	3,09	3,71	3,66	3,71
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-1,65	3,77	6,75	12,72	13,91	16,69	16,24	15,91	15,65	15,10	15,05	14,85
C. Perlengkapan Rumahtangga	3,27	3,78	3,77	3,75	3,80	3,48	3,18	3,38	2,74	2,93	1,60	1,58
D. Penyelenggaraan Rumahtangga	0,53	0,74	1,52	1,57	1,71	1,82	1,65	1,54	1,17	0,96	0,96	0,86
4. Sandang	1,02	0,73	1,38	1,35	1,23	1,23	0,60	0,68	1,42	1,92	2,09	3,90
A. Sandang Laki-Laki	1,21	1,11	0,95	0,78	0,80	0,63	0,63	0,63	0,78	0,78	0,78	2,04
B. Sandang Wanita	0,80	0,78	0,91	0,91	0,88	0,77	0,77	0,77	1,10	1,10	1,10	1,86
C. Sandang Anak-Anak	1,27	1,27	1,47	1,02	2,30	2,59	2,80	2,80	2,80	2,80	2,80	3,80
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0,72	-0,35	2,26	2,80	0,91	0,91	-1,90	-1,55	1,00	3,06	3,75	8,23
5. Kesehatan	4,92	4,25	4,23	3,96	3,96	4,04	4,16	3,70	3,75	3,33	2,91	2,96
A. Jasa Kesehatan	3,83	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32	3,32
B. Obat-Obatan	2,98	2,64	3,81	2,33	2,41	2,54	2,54	3,13	3,12	3,12	3,82	3,50
C. Jasa Perawatan Jasmani	1,60	1,60	2,01	2,01	2,01	2,01	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	7,79	6,65	5,98	5,88	5,81	5,98	6,64	5,05	5,18	4,00	2,51	2,78
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	4,32	4,32	4,70	4,69	4,69	4,69	3,74	1,55	1,57	1,57	1,57	1,59
A. Jasa Pendidikan	6,72	6,72	6,72	6,72	6,72	6,72	5,21	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0,77	0,77	0,77	0,81	0,81	0,82	0,82	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
D. Rekreasi	0,06	0,06	2,13	2,08	2,08	2,08	2,23	2,23	2,23	2,23	2,23	2,23
E. Olahraga	3,41	3,41	4,59	4,42	4,42	4,42	1,15	1,15	2,06	2,06	2,06	3,21
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	3,67	4,22	5,28	7,56	7,81	9,17	7,87	7,03	6,73	6,54	6,52	6,08
A. Transpor	0,71	1,16	3,00	6,41	6,98	8,82	6,76	5,18	5,18	5,18	5,18	4,58
B. Komunikasi dan Pengiriman	4,59	5,10	4,53	4,96	4,53	5,09	5,09	5,76	4,59	3,78	3,72	3,48
C. Sarana dan Penunjang Transpor	18,50	19,71	19,93	19,95	19,95	20,61	20,61	20,61	20,43	20,43	20,43	20,43
D. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36

http://magelangkota.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://magelangkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 54 Magelang 56123
Telp : (0293) 362645
Email : bps3371@bps.go.id
Website : http://magelangkota.bps.go.id